

PERAN PENDIDIKAN SEUMUR HIDUP DALAM MENINGKATKAN KARAKTER DAN KUALITAS HIDUP MASYARAKAT

Destri Natalia Telaumbanua¹, Nova Novita Siregar², Anisya³, Yandira Arizki Fatiha⁴, Sherina Betharia Silaban⁵, Citra Nanda Purba⁶, Elizon Nainggolan⁷, Sitti Subaedah⁸
destritelaumbanua45@gmail.com¹, novanovitasiregar@gmail.com²,
anisyasalsabilla27@gmail.com³, yandiradiyra@gmail.com⁴, rynashe83@gmail.com⁵,
citrapurbacitrnanandapurba@gmail.com⁶, elizonnaingg06@gmail.com⁷,
sitti.subaedah87@gmail.com⁸
Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Pendidikan seumur hidup merupakan proses pembelajaran yang berkelanjutan dari lahir hingga akhir hayat, mencakup pendidikan formal, non-formal, dan informal. Konsep ini penting dalam membentuk karakter individu dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Melalui pendidikan seumur hidup, individu dapat mengembangkan nilai-nilai positif seperti integritas, tanggung jawab, dan kepedulian sosial, yang berkontribusi pada kesejahteraan sosial dan pembangunan berkelanjutan. Penerapan pendidikan seumur hidup yang efektif memerlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, institusi pendidikan, dan masyarakat, untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan aksesibel bagi semua kalangan.

Kata Kunci: Pendidikan Seumur Hidup, Karakter, Kualitas Hidup, Pendidikan Formal, Pendidikan Non-Formal, Pendidikan Informal, Pembangunan Berkelanjutan.

ABSTRACT

Lifelong education is a continuous learning process from birth to the end of life, encompassing formal, non-formal, and informal education. This concept is essential in shaping individual character and enhancing the quality of life in society. Through lifelong education, individuals can develop positive values such as integrity, responsibility, and social awareness, contributing to social welfare and sustainable development. The effective implementation of lifelong education requires support from various stakeholders, including the government, educational institutions, and the community, to create a conducive and accessible learning environment for all.

Keywords: Lifelong Education, Character, Quality Of Life, Formal Education, Non-Formal Education, Informal Education, Sustainable Development.

PENDAHULUAN

Pada dasarnya manusia adalah makhluk yang berkembang dan makhluk sosial yang artinya manusia hidup secara berkelompok dan saling membutuhkan. Pendidikan merupakan suatu kebutuhan bagi setiap manusia dan hal terpenting yang harus dimiliki oleh manusia. Karena dengan adanya Pendidikan manusia bisa mengetahui apa yang belum di ketahui. Jika tidak mau belajar bagaimana manusia bisa tau tentang perkembangan dirinya dan hal lain nya, serta menambah wawasan yang luas. Pendidikan selalu berjalan dari mulai kita dilahirkan sampai meninggal, Tanpa memandang usia sebagai patokan. Selagi ada keinginan untuk belajar dalam diri nya. (Hakim, 2020).

Bahkan suatu bangsa yang sudah maju kehidupannya, terkadang dilihat dari perkembangan Pendidikan nya untuk memajukan bangsa tersebut. Sistem Pendidikan yang hanya berfokus pada kurikulum Internasional bisa terjadi pengabaian Pendidikan seperti nilai-nilai local, atau keterampilan yang relevan dengan kondisi social dan budaya setempat. (Sukatin et al., 2023) Pendidikan sangat penting juga karena bisa membentuk kualitas hidup yang lebih baik dan mampu membentuk wawasan serta sikap yang baik dan meliki akhlakul karimah yang membuat manusia bisa berfikir secara dewasa dan

kemandirian dalam hidupnya Pendidikan memiliki pengaruh besar untuk meningkatkan kualitas hidup, karena mampu beradaptasi dalam Masyarakat yang terus berkembang. (Sembiring, 2023).

Pendidikan seumur hidup bisa membentuk karakter yang baik dalam hidup dan karier individu, Pendidikan menjadi kebutuhan karena terkadang ada tuntutan pasar kerja yang daya saing nya semakin tinggi dan perubahan teknologi yang cepat, Beberapa orang menganggap belajar seumur hidup bukan lagi sebagai sukarela atau keterpaksaan dan pilihan, melainkan Pendidikan suatu bekal untuk manusia dan keharusan untuk tetap relevan di dunia kerja. (Al-Fandi, 2017) Pendidikan seumur hidup juga dapat membantu individu mengatasi pengangguran atau kesenjangan keterampilan di pasar kerja. Selain itu Pendidikan dalam meningkatkan kualitas hidup bisa menggali wawasan Pendidikan dalam memperbaiki berbagai aspek kehidupan seperti ekonomi, Kesehatan, social dan lain-lain.

Pendidikan dalam meningkatkan kualitas hidup mencakup berbagai bidang yang bisa membuat Masyarakat lebih adil dan Sejahtera dalam Masyarakat secara keseluruhan. Pendidikan sangat diperlukan untuk mengembangkan keterampilan agar mendapatkan pekerjaan yang baik karena terkadang Pendidikan yang lebih tinggi bisa membuat peluang yang besar untuk pekerjaan, dan lebih dihargai. (Elyana et al., 2023) Selain itu pengetahuan yang luas juga bisa mengembangkan pemikiran individu yang lebih kritis dalam menganalisis, menyelesaikan masalah dan memperluas pemahaman kita untuk membuat Keputusan yang baik di kehidupan sehari-hari. (Tebi Hariyadi Purna et al., 2023)

Pentingnya Pendidikan juga termasuk investasi kita untuk masa depan dan sebuah ikhtiar untuk masa yang akan datang agar menjadi lebih baik dan sesuai yang di inginkan, karena kita hidup juga untuk belajar. (Siswinarti, 2017) Manusia tidak akan bisa lepas dari Pendidikan karena Pendidikan dapat membentuk martabat dan arah kehidupan yang jelas. Segala hal yang dilakukan oleh negara supaya memiliki kualitas manusia yang unggul. Salah satu upaya yang bisa dianggap memiliki peran penting dalam keberhasilan adalah Pendidikan karakter, karena Pendidikan karakter bisa membentuk manusia yang berbudaya dan bermoral. (Yulianti, 2021).

Pendidikan membantu mengembangkan keterampilan dalam berfikir secara kreatif dan inovatif. Guru harus mempunyai perencanaan pembelajaran karena hal ini sangat penting bagi proses pembelajaran yang lebih kondusif dan efektif agar mencapai tujuan pembelajaran. (Febriani & Sya, 2022) Pendidikan akan memberi nilai-nilai bagi manusia, yaitu terbuka nya pikiran dan mengetahuin hal-hal yang sebelumnya belum diketahui. Sedemikian pentingnya Pendidikan dalam usaha mencerdaskan kehidupan dan anak bangsa, dan meningkatkan kesejahteraan manusia. (Nurmalasari et al., 2023).

Di era saat ini masalah kualitas Pendidikan di Indonesia sangat besar tentu hal ini akan berdampak pada Masyarakat dan generasi muda. Permasalahan yang sedang di hadapi adalah rendahnya minat Pendidikan dan rendahnya moral Pendidikan, padahal hal ini sangat penting untuk meningkatkan kualitas Pendidikan dan bisa berdampak pada masa depan generasi muda. (Qadir et al., 2022).

KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

Pendidikan adalah salah satu investasi utama dan yang paling penting dalam hidup. Semua manusia wajib belajar dan menuntut ilmu, karena dalam islam menuntut ilmu itu hal yang wajib. (Malfi et al., 2023) Manusia harus mempunyai akal karena hal itu lah yang membedakan manusia dengan makhluk yang lain nya. Dengan itu manusia bisa memperluas wawasan dan pengetahuan yang sebelumnya belum diketahui. Pendidikan juga salah satu proses berubahnya sikap, perilaku, penambahan ilmu, dan menambah

pengalaman hidup, serta melatih berfikir secara kritis, dan lebih dewasa dalam mengambil Keputusan. (Riza, 2022).

Pendidikan bisa disebut juga sebagai usaha manusia dalam pembentukan karakter, potensi diri, kemampuan berfikir kritis, dan kepribadian untuk bekal manusia bisa meraih kesuksesan dalam hidupnya. (Sukma, 2021) Pendidikan seumur hidup juga tidak memandang usia sebagai patokan nya, siapapun bisa dan kapanpun bisa. Karena Pendidikan akan terus berjalan tanpa henti dari mulai kita dilahirkan sampai kita meninggal. (Nurfaidatulhasanah, 2016) Adanya Pendidikan seumur hidup adalah untuk memberitahu bahwa hadir nya Pendidikan dalam hidup sangat penting dan dibutuhkan sampai kapan pun dan akan terus berjalan. Karena dengan belajar kita bisa tahu bagaimana perkembangan makhluk hidup termasuk manusia, bagaimana cara nya otak ini bisa berfikir jika manusia nya saja tidak mau belajar tentang hal tersebut. Oleh karena itu untuk belajar tidak ada kata cukup, dan Pendidikan akan selalu dibutuhkan. (Yusuf, 2012)

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas hidup diri kita, dari segi sosial, ekonomi, dan kesehatan. Pendidikan memberikan keterampilan yang terkadang diperlukan pada dunia pekerjaan, agar mendapatkan gaji yang lebih baik, serta mempermudah peluang bagi kita untuk mendapatkan pekerjaan yang baik. Ini adalah kunci yang paling penting bahwa untuk meningkatkan kualitas hidup secara finansial. (Anzor et al., 2024).

Pendidikan karakter tidak hanya mencakup di lingkungan sekolah saja, tetapi mencakup di rumah dan di lingkungan social. Karakter adalah kunci kesuksesan atau keberhasilan individu, Masyarakat yang berkualitas sudah pasti itu Masyarakat yang berkarakter. Tujuan Pendidikan berkarakter agar kita mempunyai akhlak dan moral yang baik. Jika akhlak dan adab saja tidak punya maka kualitas dalam individu tidak lagi penting dan berharga bagi orang lain. (Makkawaru, 2019).

Berfikir adalah kegiatan yang digunakan untuk mengetahui, menalar, dan menganalisis. Guru kreatif sangat dibutuhkan karena bisa membentuk siswa yang kreatif dan terampil. (Inayah & Sya, 2022) Guru kreatif harus mempunyai strategi untuk menyampaikan gagasan, atau materi dikelas agar siswa mudah memahami materi tersebut, mengetahui gaya belajar siswa dan mengetahui cara berfikir siswa. Strategi belajar adalah metode yang mencakup rencana, pelaksanaan, penilaian, dan remedial. Guru harus mempunyai strategi pembelajaran, selain itu guru juga harus menguasai materi yang akan disampaikan dikelas. (Azzahra & Febriani Sya, 2023).

Karakter adalah bawaan pada setiap individu yang mencakup tingkah laku, watak, sifat dan kepribadian nya yang dibawa dan di ekspresikan pada kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter juga dapat membentuk karakter yang baik bagi individu, disiplin, bertanggung jawab, memiliki rasa hormat dan saling menghargai satu sama lain. (Yanti & Sya, 2024) Pendidikan karakter juga bisa meningkatkan kualitas hidup individu, bisa dalam hal akademik atau kesuksesan dalam karier di masa yang akan datang.

Pendidikan karakter juga sangat penting dalam semua hal termasuk untuk membentuk diri kita yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi bisa membentuk kita memiliki sikap dan moral yang baik, contoh nya: tumbuhnya sikap positif, membentuk karakter yang baik, dan menumbuhkan rasa kepedulian terhadap social. (Salsabilah et al., 2021) Karakter juga proses terbentuk nya pelajar agar mempunyai wawasan, pemahaman terhadap diri nya, dan menumbuhkan keteguhan hati. Oleh karena itu Pendidikan karakter bukan hanya bagian dari Pendidikan formal, tetapi bisa mencakup di berbagai aspek seperti pembentukan pribadi yang unggul. (Az Zahra & Sya, 2022).

Pendidikan seumur hidup untuk meningkatkan kualitas hidup bertujuan untuk menggambarkan bahwa manusia akan terus belajar dan berkembang sepanjang hidup

mereka, dengan terus belajar manusia akan bisa memperbaiki kualitas hidupnya dan menciptakan Masyarakat yang lebih maju sehingga mampu menghadapi tantangan dan perkembangan zaman yang akan datang nanti. (Karmana, 2022).

1. Pengertian Pendidikan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pen-didikan berasal dari kata “didik”. Jika diberi awalan me maka jadi “mendidik“ yang artinya memelihara dan memberi latihan (ajaran, tuntunan, dan pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Sedangkan, pendidikan didefinisikan sebagai proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha pendewasaan manusia melalui upaya peng-ajaran dan pelatihan, serta proses, cara dan perbuatan mendidik.

Sementara itu pendidikan da-lam bahasa Yunani (paedagogik) atau dalam bahasa Inggris (pedagogy) yang berarti the study of educational goals and processes. Dalam Bahasa Arap istilah ini sering diterjemahkan dengan “tarbiyah“ yang berarti pendidikan. Pendidikan diartikan sebagai segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya kearah kedewasaan. Berdasarkan beberapa pengertian mengenai pendidikan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan dengan sengaja dari orang dewasa, yang berpengaruh dapat mengembangkan potensi dirinya sebagai bekal kehidupan di masyarakat.

2. Pengertian Pendidikan Seumur Hidup

Pendidikan sepanjang hayat atau seumur hidup adalah sebuah sistem konsep-konsep Pendidikan yang menerangkan keseluruhan peristiwa-peristiwa kegiatan belajar mengajar yang berlangsung dalam keseluruhan kehidupan manusia. pendidikan sepanjang hayat memandang jauh ke depan, berusaha untuk menghasilkan manusia dan Masyarakat yang baru, merupakan suatu proyek. Masyarakat yang sangat besar. pendidikan sepanjang hayat merupakan asas pendidikan yang cocok bagi orang-orang yang hidup dalam dunia transformasi dan informasi, yaitu Masyarakat modern. manusia harus lebih bisa menyesuaikan dirinya secara terus menerus dengan situasi yang baru. pendidikan seumur hidup adalah sebuah konsep Pendidikan yang menerangkan tentang keseluruhan peristiwa kegiatan belajar mengajar dalam proses pembinaan kepribadian yang berlangsung secara kontinyu dalam keseluruhan hidup manusia proses pembinaan kepribadian memerlukan rentang waktu yang relatif Panjang, bahkan berlangsung seumur hidup. pendidikan seumur hidup, yang disebut dengan Life Long Education adalah Pendidikan yang menekankan bahwa proses Pendidikan berlangsung secara terus menerus sejak seseorang di lahirkan hingga meninggal dunia, baik dilaksanakan dijalur Pendidikan formal, nonformal maupun informal.

3. Tujuan dan Strategi Pendidikan Seumur

Hidup Pendidikan pada dasarnya dipandang sebagai pelayanan untuk membantu pengembangan personal sepanjang hidup. Konsepsi pendidikan semur hidup merupakan alat untuk mengembangkan individu-individu yang akan belajar seumurhidup agar lebih bernilai bagi Masyarakat. Tujuan pendidikan manusia seutuhnya dan dilaksanakan seumur hidup adalah untuk mengembangkan potensi kepribadian manusia sesuai dengan kodrat dan hakekatnya, dan untuk menumbuhkan kesadaran bahwa proses pertumbuhan dan perkembangan kepribadian manusia bersifat hidup dan dinamis serta untuk mempertahankan dan meningkatkan mutu kehidupan.

Dasar pemikiran yang menyatakan bahwa pendidikan seumur hidup sangat penting, dan dapat ditinjau dari beberapa aspek/tinjauan:

- a. Tinjauan Ideologis, yaitu pendidikan seumur hidup akan memungkinkan seseorang mengembangkan potensinya dengan terus menerus sepanjang hidupnya,

Memberikan skill agar mampu beradaptasi dengan Masyarakat, karena pada dasarnya manusia dilahirkan ke dunia mempunyai hak yang sama untuk mendapatkan Pendidikan serta peningkatan pengetahuan dan keterampilan.

- b. Tinjauan ekonomis, yaitu pendidikan seumur hidup adalah cara paling efektif untuk keluar dari kebodohan yang menyebabkan kemelaratan, karena pendidikan seumur hidup dapat meningkatkan produktifitas, memelihara & mengembangkan sumber-sumber yang dimiliki, memungkinkan hidup dalam suasana menyenangkan dan sehat, memiliki motivasi dalam mengasuh & mendidik anak secara tepat.
- c. Tinjauan sosiologis, yaitu pada umumnya negara-negara berkembang masih banyak orang tua yang kurang menyadari pentingnya pendidikan formal bagi anak-anaknya. Pendidikan seumur hidup merupakan solusi bagi anak-anak yang kurang mendapatkan Pendidikan formal, atau tidak bersekolah sama sekali.
- d. Tinjauan Politis, yaitu negara menghendaki seluruh rakyat menyadari pentingnya hak milik pribadi dan memahami fungsi pemerintah.
- e. Tinjauan Teknologis, yaitu dunia saat ini dilanda oleh eksplotasi ilmu pengetahuan dan teknologi dengan berbagai produk yang dihasilkannya, yang menuntut untuk selalu mengembangkan dan memperbaharui pengetahuan dan keterampilannya agar seperti yang terjadi pada negara negara maju agar mampu tidak hanya menjadi penonton di tengah pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- f. Tinjauan filosofis, yaitu kodrat martabat manusia merupakan kesatuan integral potensi yang meliputi manusia sebagai makhluk pribadi, makhluk sosial dan makhluk susila Tinjauan Psikologis adalah dasar kejiwaan dan jasmani yaitu manusia merupakan kesatuan kesadaran rohani, baik dari pikir, rasa, karsa, cipta dan budi. Kesadaran jasmani (panca indera).
- g. Padagogis, yaitu perkembangan IPTEK yang pesat mempunyai pengaruh yang besar terhadap konsep, teknik dan metode pendidikan. Pendidikan seumur hidup merupakan azas pendidikan, pendewasaan dan terus menerus.

B. Hipotesis

1. Hipotesis Alternatif (H_a):

"Pendidikan Seumur Hidup memiliki peran signifikan dalam meningkatkan karakter individu dan kualitas hidup masyarakat."

- Hipotesis ini menyatakan bahwa Pendidikan Seumur Hidup berkontribusi dalam pembentukan karakter individu, seperti peningkatan moral, etika, serta keterampilan sosial yang positif.
- Selain itu, Pendidikan Seumur Hidup juga dihipotesiskan mampu meningkatkan kualitas hidup masyarakat, baik dalam aspek ekonomi, sosial, maupun budaya.
- Jika data dan analisis mendukung hipotesis ini, maka akan dibuktikan bahwa pendidikan yang berkelanjutan memang memberikan dampak positif terhadap kehidupan masyarakat.

2. Hipotesis Nol (H₀):

"Pendidikan Seumur Hidup tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan karakter individu dan kualitas hidup masyarakat."

- Hipotesis nol ini berfungsi sebagai pembanding, yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan atau pengaruh yang berarti antara Pendidikan Seumur Hidup dengan pembentukan karakter dan peningkatan kualitas hidup.
- Jika data dan analisis menunjukkan bahwa tidak ada perubahan signifikan yang diakibatkan oleh Pendidikan Seumur Hidup, maka hipotesis nol dapat diterima.

METODE PENELITIAN

A. Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan kajian literatur yang mendalam dan di ambil dari teori-teori di jurnal google scholar sebagai sumber utama yang dikumpulkan lalu di dipahami dan diteliti secara detail, sehingga dapat di analisis kembali untuk mengembangkan wawasan baru dan memperdalam materi sesuai dengan judul yang ada serta dengan Teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara.

Ada beberapa pertanyaan yang saya tanyakan kepada beberapa Masyarakat yang tinggal di Desa Medan Krio Kecamatan Sunggal dan saya telah merangkum mengenai jawaban dari beberapa Masyarakat di Desa Medan Krio:

1. Apa itu pendidikan seumur hidup menurut Anda?

Jawaban: Pendidikan seumur hidup adalah proses belajar yang tidak hanya dilakukan di sekolah, tetapi terus berlangsung sepanjang hidup, baik melalui pengalaman, pelatihan, maupun belajar dari orang lain.

2. Mengapa belajar itu penting, bahkan setelah lulus sekolah?

Jawaban: Karena dunia terus berkembang, jika kita berhenti belajar, kita bisa tertinggal. Dengan terus belajar, kita bisa mendapatkan ilmu baru, meningkatkan keterampilan, dan menjalani hidup yang lebih baik.

3. Bagaimana pendidikan bisa membantu seseorang menjalani hidup lebih baik?

Jawaban: Dengan pendidikan, seseorang bisa mendapatkan pekerjaan yang lebih baik, memahami cara mengelola keuangan, menjaga kesehatan, dan berinteraksi dengan orang lain dengan lebih baik.

4. Menurut Anda, apakah orang yang terus belajar memiliki karakter yang lebih baik? Mengapa?

Jawaban: Ya, karena orang yang terus belajar biasanya lebih sabar, terbuka terhadap perubahan, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, dan lebih mudah beradaptasi dengan berbagai situasi.

5. Apa saja cara belajar selain di sekolah yang bisa dilakukan oleh masyarakat?

Jawaban: Masyarakat bisa belajar melalui membaca buku, menonton video edukasi, mengikuti pelatihan, seminar, diskusi, atau bahkan dari pengalaman sehari-hari.

6. Apa tantangan terbesar yang membuat orang sulit untuk terus belajar?

Jawaban: Beberapa tantangan yang sering dihadapi adalah keterbatasan waktu karena sibuk bekerja, kurangnya akses ke sumber belajar, serta biaya pendidikan yang masih dianggap mahal.

7. Bagaimana pemerintah atau lembaga lain bisa membantu masyarakat agar tetap belajar sepanjang hidup?

Jawaban: Pemerintah bisa menyediakan kursus gratis atau pelatihan kerja, membuat perpustakaan yang mudah diakses, serta memanfaatkan teknologi untuk pendidikan daring yang lebih terjangkau.

8. Menurut Anda, apa dampak negatif jika seseorang berhenti belajar setelah sekolah?

Jawaban: Jika seseorang berhenti belajar, mereka bisa kesulitan mengikuti perkembangan zaman, sulit mendapatkan pekerjaan yang lebih baik, serta kurang memahami hal-hal penting dalam kehidupan sehari-hari.

9. Bagaimana teknologi seperti internet membantu dalam pendidikan seumur hidup?

Jawaban: Internet memberikan akses mudah ke informasi dan pembelajaran, seperti kursus online, video edukasi, dan buku digital, sehingga orang bisa belajar kapan saja dan di mana saja.

10. Apa pesan Anda kepada masyarakat agar lebih semangat dalam belajar seumur hidup?

Jawaban: Jangan pernah berhenti belajar, karena ilmu akan selalu bermanfaat dalam kehidupan. Dengan terus belajar, kita bisa menjadi pribadi yang lebih baik dan menjalani hidup dengan lebih sukses.

B. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan kajian literatur sebagai sumber utama Data yang dikumpulkan dianalisis melalui beberapa tahapan berikut:

1. Pengumpulan Data

- a. Menghimpun informasi dari berbagai sumber, seperti jurnal ilmiah, buku, dan artikel yang membahas Pendidikan Seumur Hidup serta pengaruhnya terhadap karakter dan kualitas hidup.
- b. Menganalisis teori-teori yang mendukung konsep Pendidikan Seumur Hidup.

2. Pengolahan Data

- a. Mengklasifikasikan informasi berdasarkan aspek yang diteliti, seperti dampak pendidikan terhadap karakter individu, sosial, ekonomi, dan budaya.
- b. Menganalisis relevansi teori dengan kondisi nyata di masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan adalah salah satu investasi utama dan yang paling penting dalam hidup. Semua manusia wajib belajar dan menuntut ilmu, karena dalam islam menuntut ilmu itu hal yang wajib. (Malfi et al., 2023) Manusia harus mempunyai akal karena hal itu lah yang membedakan manusia dengan makhluk yang lain nya. Dengan itu manusia bisa memperluas wawasan dan pengetahuan yang sebelumnya belum diketahui. Pendidikan juga salah satu proses berubahnya sikap, perilaku, penambahan ilmu, dan menambah pengalaman hidup, serta melatih berfikir secara kritis, dan lebih dewasa dalam mengambil Keputusan. (Riza, 2022).

Pendidikan bisa disebut juga sebagai usaha manusia dalam pembentukan karakter, potensi diri, kemampuan berfikir kritis, dan kepribadian untuk bekal manusia bisa meraih kesuksesan dalam hidupnya. (Sukma, 2021) Pendidikan seumur hidup juga tidak memandang usia sebagai patokan nya, siapapun bisa dan kapanpun bisa. Karena Pendidikan akan terus berjalan tanpa henti dari mulai kita dilahirkan sampai kita meninggal. (Nurfaidatulhasanah, 2016) Adanya Pendidikan seumur hidup adalah untuk memberitahu bahwa hadir nya Pendidikan dalam hidup sangat penting dan dibutuhkan sampai kapan pun dan akan terus berjalan. Karena dengan belajar kita bisa tahu bagaimana perkembangan makhluk hidup termasuk manusia, bagaimana cara nya otak ini bisa berfikir jika manusia nya saja tidak mau belajar tentang hal tersebut. Oleh karena itu untuk belajar tidak ada kata cukup, dan Pendidikan akan selalu dibutuhkan. (Yusuf, 2012)

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas hidup diri kita, dari segi social, ekonomi, dan kesehatan. Pendidikan memberikan keterampilan yang terkadang diperlukan pada dunia pekerjaan, agar mendapatkan gaji yang lebih baik, serta mempermudah peluang bagi kita untuk mendapatkan pekerjaan yang baik. Ini adalah kunci yang paling penting bahwa untuk meningkatkan kualitas hidup secara finansial. (Anzor et al., 2024).

Pendidikan karakter tidak hanya mencakup di lingkungan sekolah saja, tetapi mencakup di rumah dan di lingkungan social. Karakter adalah kunci kesuksesan atau keberhasilan individu, Masyarakat yang berkualitas sudah pasti itu Masyarakat yang berkarakter. Tujuan Pendidikan berkarakter agar kita mempunyai akhlak dan moral yang baik. Jika akhlak dan adab saja tidak punya maka kualitas dalam individu tidak lagi

penting dan berharga bagi orang lain. (Makkawaru, 2019).

Berfikir adalah kegiatan yang digunakan untuk mengetahui, menalar, dan menganalisis. Guru kreatif sangat dibutuhkan karena bisa membentuk siswa yang kreatif dan terampil. (Inayah & Sya, 2022) Guru kreatif harus mempunyai strategi untuk menyampaikan gagasan, atau materi dikelas agar siswa mudah memahami materi tersebut, mengetahui gaya belajar siswa dan mengetahui cara berfikir siswa. Strategi belajar adalah metode yang mencakup rencana, pelaksanaan, penilaian, dan remedial. Guru harus mempunyai strategi pembelajaran, selain itu guru juga harus menguasai materi yang akan disampaikan dikelas. (Azzahra & Febriani Sya, 2023).

Karakter adalah bawaan pada setiap individu yang mencakup tingkah laku, watak, sifat dan kepribadian nya yang dibawa dan di ekspresikan pada kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter juga dapat membentuk karakter yang baik bagi individu, disiplin, bertanggung jawab, memiliki rasa hormat dan saling menghargai satu sama lain. (Yanti & Sya, 2024) Pendidikan karakter juga bisa meningkatkan kualitas hidup individu, bisa dalam hal akademik atau kesuksesan dalam karier di masa yang akan datang.

Pendidikan karakter juga sangat penting dalam semua hal termasuk untuk membentuk diri kita yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi bisa membentuk kita memiliki sikap dan moral yang baik, contohnya: tumbuhnya sikap positif, membentuk karakter yang baik, dan menumbuhkan rasa kepedulian terhadap sosial. (Salsabilah et al., 2021) Karakter juga proses terbentuk nya pelajar agar mempunyai wawasan, pemahaman terhadap diri nya, dan menumbuhkan keteguhan hati. Oleh karena itu Pendidikan karakter bukan hanya bagian dari Pendidikan formal, tetapi bisa mencakup di berbagai aspek seperti pembentukan pribadi yang unggul. (Az Zahra & Sya, 2022).

Pendidikan seumur hidup untuk meningkatkan kualitas hidup bertujuan untuk menggambarkan bahwa manusia akan terus belajar dan berkembang sepanjang hidup mereka, dengan terus belajar manusia akan bisa memperbaiki kualitas hidupnya dan menciptakan Masyarakat yang lebih maju sehingga mampu menghadapi tantangan dan perkembangan zaman yang akan datang nanti. (Karmana, 2022).

KESIMPULAN

A. Simpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah begitu besar peran Pendidikan dalam hidup karena bisa berdampak untuk masa depan kita dan di berbagai aspek, Pendidikan karakter juga sangat penting karena bisa membentuk kualitas hidup individu menjadi berkembang lebih baik dan menjadi individu yang maju serta mempunyai akhlak dan moral yang baik. (Saputra, 2021) Tujuan penelitian ini adalah untuk menarik pandangan Masyarakat yang mampu belajar lebih tinggi, tetapi tidak ada keinginan untuk belajar, supaya lebih memandang seberapa penting dampak Pendidikan untuk diri kita, karena Pendidikan adalah suatu kebutuhan bagi setiap manusia.

Pendidikan seumur hidup juga merupakan kunci untuk meningkatkan kualitas hidup kita dan agar kita bisa menghadapi tantangan yang lebih sulit di masa depan akibat perkembangan zaman dan teknologi yang lebih canggih. Jika tidak belajar dan menyepelkan kita akan tertinggal dan tidak mengerti apapun. Dengan belajar lebih tinggi tidak hanya bermanfaat untuk diri kita, tetapi juga untuk kemajuan ekonomi dan sosial.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran Pendidikan Seumur Hidup dalam meningkatkan karakter dan kualitas hidup masyarakat, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan rekomendasi untuk berbagai pihak yang berkepentingan dalam pengembangan pendidikan berkelanjutan.

Pertama, bagi pemerintah dan pembuat kebijakan, perlu adanya kebijakan yang lebih inklusif dan berkelanjutan dalam mendukung program Pendidikan Seumur Hidup. Pemerintah dapat meningkatkan akses pendidikan bagi seluruh lapisan masyarakat, baik melalui jalur formal, nonformal, maupun informal. Selain itu, kebijakan yang mendorong penyelenggaraan program pelatihan keterampilan dan pendidikan berbasis masyarakat perlu diperkuat agar lebih relevan dengan kebutuhan sosial dan ekonomi saat ini.

Kedua, bagi lembaga pendidikan dan organisasi sosial, diperlukan peran aktif dalam mengembangkan program pendidikan yang tidak hanya berfokus pada akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan keterampilan hidup. Lembaga pendidikan, baik sekolah, perguruan tinggi, maupun pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM), diharapkan dapat mengadopsi metode pembelajaran yang lebih fleksibel dan inovatif agar dapat menjangkau lebih banyak masyarakat, terutama kelompok rentan yang membutuhkan pendidikan berkelanjutan.

Ketiga, bagi masyarakat secara umum, kesadaran akan pentingnya Pendidikan Seumur Hidup harus terus ditanamkan. Masyarakat diharapkan dapat memanfaatkan berbagai sumber daya pendidikan yang tersedia, seperti pelatihan keterampilan, kursus online, serta komunitas belajar, untuk meningkatkan kapasitas diri dan kualitas hidup mereka. Pendidikan bukan hanya untuk anak-anak dan remaja, tetapi merupakan proses sepanjang hayat yang dapat membantu individu untuk terus berkembang, baik dalam aspek sosial, ekonomi, maupun budaya.

Keempat, bagi peneliti selanjutnya, penelitian mengenai Pendidikan Seumur Hidup dapat terus dikembangkan dengan pendekatan yang lebih mendalam. Studi lebih lanjut dapat dilakukan dengan metode kuantitatif untuk mengukur dampak spesifik pendidikan berkelanjutan terhadap kualitas hidup masyarakat. Selain itu, penelitian juga dapat mengeksplorasi faktor-faktor yang menjadi tantangan dalam implementasi Pendidikan Seumur Hidup serta strategi yang efektif untuk mengatasinya.

Dengan adanya upaya bersama dari berbagai pihak, diharapkan Pendidikan Seumur Hidup dapat terus berkembang dan berkontribusi dalam membentuk masyarakat yang lebih berkarakter, mandiri, serta memiliki kualitas hidup yang lebih baik. Pendidikan yang berlangsung sepanjang hayat bukan hanya kebutuhan, tetapi juga merupakan investasi penting bagi masa depan individu dan bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Fandi, H. (2017). Konsep Pendidikan Seumur Hidup (Long Life Education). *Jurnal Ilmiah Studi Islam: Manarul Qur'an*, 3(1), 58–69.
- Anzor, P. B., Sya, M. F., & Iswara, D. M. (2024). Pentingnya Memahami Perencanaan Pembelajaran. *Jurnal Karimah Tauhid*, 3(5), 5481–5487.
- Az Zahra, A. S., & Sya, M. F. (2022). Permasalahan dan Solusi Pengajaran Bahasa Inggris di Sekolah (SD). *Karimah Tauhid*, 1, 481–488.
- Azzahra, S., & Febriani Sya, M. (2023). Strategi Pembelajaran Inovatif dan Kreatif di Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 2(1), 329–338. <https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/download/7943/3605>
- Elyana, S. Y., Sya, M. F., Firmansyah, W., & Djuanda, U. (2023). Anak-Anak Tingkat Sekolah Dasar Analysis of Character Value in Fairy Books for Primary. 2(3), 177–184.
- Febriani, R., & Sya, M. F. (2022). Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Dalam Pengucapan Bahasa Inggris. *Karimah Tauhid*, 1(4), 461–467.
- Hakim, A. (2020). Teori Pendidikan Seumur Hidup Dan Pendidikan Untuk Semua. *Jurnal Pendidikan Kreatif*, 1(2), 61–72. <https://doi.org/10.24252/jpk.v1i2.20018>
- Inayah, Y., & Sya, M. F. (2022). Kreatifitas Berfikir Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 1, 339–345. <https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/view/7822%0Ahttps://ojs.unida.ac.i>

- d/karimahtauhid/article/download/7822/3510
- Karmana, I. W. (2022). Pentingnya Penerapan Keterampilan Life-Long Learning bagi Siswa Sekolah Menengah Atas. *Educatoria: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 2(3), 188–193. <https://doi.org/10.36312/ejiip.v2i3.113>
- Makkawaru, M. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Kehidupan dan Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Konsepsi*, 8(3), 1–4.
- Malfi, F., Sudirman, Safri, E., & Rehani. (2023). Pendidikan Seumur Hidup Perspektif Hadis. *Arus Jurnal Pendidikan*, 3(1), 15–23. <https://doi.org/10.57250/ajup.v3i1.189>
- Nurfaidatulhasanah. (2016). PENDIDIKAN SEUMUR HIDUP – nurfaidatulhasanah. *Cendekia*, 15(Iv), 1–5. <https://doi.org/10.30957/cendekia.v15i2.722>
- Nurmalasari, N., Mu, A., Shobahi, ti, Intan Permatasari, D., Nurhabibah, W., & Masitoh, I. (2023). Penyuluhan Pentingnya Pendidikan Terhadap Peningkatan Kualitas Hidup Di Desa Sukamulya. *Journal of Community Services*, 1(1), 36–45.
- Qadir, A., Putra, K. E., Fathir A, M., & Khairamulya R, P. (2022). Pentingnya Pendidikan Bagi Generas Muda Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(11), 1023–1033. <https://doi.org/10.36418/japendi.v3i11.1289>
- Riza, S. (2022). Konsep Pendidikan Islam Sepanjang Hayat. *Tarbiyatul Aulad*, 8(01), 13-32
- Salsabilah, A. S., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7158–7163.
- Saputra, A. K. (2021). Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Universitas Andalas*, 2130004, 2.
- Sembiring, N. (2023). Pendidikan Seumur Hidup dalam Perspektif Pendidikan Islam. *MUDABBIR Journal Reserch and Education Studies*, 2(2), 23–34. <https://doi.org/10.56832/mudabbir.v2i2.212>
- Siswinarti, P. R. (2017). Pentingnya Pendidikan Karakter untuk Membangun Bangsa Beradab. *Universitas Pendidikan Ganesha, March*, 5.
- Sukatin, S., Munawwaroh, S., Emilia, E., & Sulistyowati, S. (2023). Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan. *Anwarul*, 3(5), 1044–1054. <https://doi.org/10.58578/anwarul.v3i5.1457>
- Sukma, H. H. (2021). Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar Di Era Digital Dini. *Prosiding Seminar Nasional Dies Natalis 41 Utp Surakarta*, 1(01), 85–92. <https://doi.org/10.36728/semnasutp.v1i01.13>
- Tebi Hariyadi Purna, Candra Viamita Prakoso, & Ratna Sari Dewi. (2023). Pentingnya Karakter Untuk Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Era Digital. *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 2(1), 192–202. <https://doi.org/10.58192/populer.v2i1.614>
- Yanti, S. D., & Sya, M. F. (2024). Inovasi Pendidikan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Menumbuhkan Karakter siswa. *Karimah Tauhid*, 3(1), 981–988. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i1.11123>
- Yulianti, Y. (2021). Pentingnya Pendidikan Karakter Untuk Membangun Generasi Emas Indonesia. *CERMIN: Jurnal Penelitian*, 5(1), 28. https://doi.org/10.36841/cermin_unars.v5i1.969
- Yusuf, A. (2012). Long Life Education_Belajar Tanpa Batas. *Pedagogia : Pendidikan*, 1(2), 111–130. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v1i2.35>.